

Artikel diajukan:
09- 11- 2024

Artikel direvisi:
04- 12- 2024

Artikel direvisi:
04-12- 2024

Pendampingan dan Pengembangan Potensi Kesenian di Mundung Laut

Dicky Fahrul Huda¹, Aditya Ramadhan²

¹ Universitas Jambi, Indonesia, email: dikisjbi@gmail.com

² Universitas Jambi, Indonesia, email: ramadhanaditya943@gmail.com

Abstract

This program is intended for village assistance. The village chosen was Mundung Laut village. This activity raises the topic of art and culture villages as a potential development that can be empowered in the community. Rumah Pohon Kajanglako is a forum for arts and cultural activities organized by the Humanist Ormawa PPK. PPK Ormawa Humanis has implemented activity programs including batik training, gold thread embroidery training, reading huts, arts and culture studios, volunteer schools, tree house empowerment, and arts and culture events. The program is a form of community empowerment to preserve Malay arts and culture. The target in the activity is mothers and children. PPK Ormawa HUMANIS runs various partners as program supporters, namely the Mudung Laut Village Head, SMAN 7 Jambi City school, and landowners. PPK Ormawa Humanis has made mandatory and additional outcomes. By measuring indicators of success by looking before and after the running of the PPK Ormawa program in Mudung Laut Village. PPK Ormawa Humanis is supported by various parties so that the activities run smoothly

Keywords: Culture, Mentoring, Mundung Laut, pemberdayaan, PPK Ormawa , Melayu

Abstrak

Kegiatan ini ditujukan untuk pendampingan desa. Adapun desa yang dipilih adalah desa Mundung Laut. Kegiatan ini mengangkat topik desa seni dan budaya sebagai pengembangan potensi yang bisa diberdayakan ditengah masyarakat. Rumah Pohon Kajanglako merupakan wadah kegiatan seni dan budaya diselenggarakan PPK Ormawa HUMANIS. PPK Ormawa Humanis telah melaksanakan program kegiatan diantaranya pelatihan membatik, pelatihan sulam benang emas, pondok baca, sanggar seni dan budaya, sekolah relawan, pemberdayaan rumah pohon, dan event seni dan budaya. Program tersebut sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat untuk melestarikan seni dan budaya Melayu. Target dalam kegiatan ibu-ibu dan anak-anak. PPK Ormawa HUMANIS menjalankan berbagai mitra sebagai pendukung program ialah Lurah Mudung Laut, sekolah SMAN 7 Kota Jambi, dan pemilik tanah. PPK Ormawa Humanis telah membuat luaran wajib dan tambahan. Dengan mengukur indikator keberhasilan dengan melihat sebelum dan sesudah berjalannya program PPK Ormawa di Kelurahan Mudung Laut. PPK Ormawa Humanis didukung berbagai pihak agar berjalan lancarnya kegiatan tersebut.

Kata Kunci:Kesenian, Mundung Laut, pendampingan, PPK Ormawa , masyarakat

Cara mensitasi artikel:

Nama (Tahun). Judul Artikel. *Panawidya: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, x(x), x–xx. <https://doi.org/>

Lisensi: cc-by-sa
Copyright © 2024
penulis



PENDAHULUAN

Pendampingan desa berbasis seni menjadi semakin penting dalam konteks pembangunan berkelanjutan, terutama di daerah pedesaan yang kaya akan budaya lokal. Seni tidak hanya berfungsi sebagai sarana ekspresi kreatif, tetapi juga sebagai alat untuk memperkuat identitas budaya dan memajukan kearifan lokal. Di banyak desa, kesenian tradisional merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari, yang mencerminkan nilai, norma, dan sejarah masyarakat setempat.

Di era globalisasi, dimana budaya lokal kerap terancam oleh homogenisasi budaya, maka pendampingan yang fokus pada pengembangan kesenian lokal dapat menjadi salah satu upaya melestarikan dan mempromosikan warisan budaya. Melalui pendampingan, masyarakat desa dapat diberdayakan untuk mengenali dan mengembangkan potensi seni yang dimilikinya, yang juga dapat menjadi sumber pendapatan dan peluang ekonomi.

Selain itu, seni mempunyai kemampuan untuk mempersatukan masyarakat. Kegiatan seni dan budaya dapat menciptakan ruang kolaboratif di mana individu dari berbagai latar belakang dapat berkumpul, bertukar gagasan, dan membangun solidaritas. Hal ini penting untuk memperkuat hubungan sosial di tingkat desa, yang pada gilirannya dapat mendukung pembangunan sosial yang lebih inklusif.

Salah satu desa yang dituju untuk pendampingan adalah Mundung Laut. Kelurahan Mudung Laut merupakan salah satu yang terletak di wilayah Kecamatan Pelayangan, Seberang Kota Jambi. Kelurahan ini bagian dari kawasan Seberang Kota Jambi. Seberang Kota Jambi identik dengan seni dan budaya Melayu. Seberang Kota Jambi juga memiliki potensi dalam melaksanakan kegiatan seni dan budaya yang bisa dikembangkan. Kawasan Seberang Kota Jambi merupakan kawasan perpaduan antara etnis lokal (Melayu) yang berinteraksi atau ada tambahan etnis Arab yang berprofesi sebagai pedagang pada awal kedatangan di kawasan s (Kusuma and Aman 2021, 240–41).

Dalam melaksanakan setiap program kerja PPK Ormawa HUMANIS menargetkan sasaran yang telah dicapai diantaranya, siswa-siswi SMA N 7 Kota Jambi, anak-anak PAUD RT 8, ibu-ibu PKK Kelurahan Mudung Laut, pengrajin batik dan sulam benang emas, anak-anak Kelurahan Mudung Laut, kelompok hadroh RT 5, 6, 7, 8, 9, kelompok kompangan SMA N 7 Kota Jambi, Lembaga Adat Melayu Mudung Laut, pemerintah Kota Jambi, dinas

Kebudayaan dan Pariwisata Kota Jambi dan Provinsi Jambi. Kesenian kompangan diyakini pada awalnya berkembang di Pelayangan seelum era kemerdekaan (Anugrahi 2022, 196).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan di Mundung laut yang berbasis pada kesenian tradisi dimulai dari tahapan survey. Tahapan suurvey dilakukan untuk mengetahui kebutuhan atau kesulitan masyarkaak dalam pelestarian dan pengembangan kesenian tradisi. Tahapan selanjutnya adalah koordinasi. Setelah tahap koordinasi maka dilakukan pedampingan. Pada tahapan pendampingan ini tim melakukan pencatatan kegiatan untuk menunjukkan adanya perkembangan. Pada tahapan selanjutnya adalah melakukan evaluasi dari kegiatan yang bersumber pada pengamatan serta catatan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sanggar seni dan budaya Melayu merupakan program keberlanjutan Ormawa HUMANIS. Program dari sanggar seni dan budaya Melayu meliputi; kelas batik, kelas sulam benang emas, kompangan, hadroh, seni tari, pantun, dan permainan tradisional. Upaya pelestarian kebudayaan Melayu Jambi team PPK Ormawa HUMANIS menjalankan program tersebut agar tetap eksistensi ditengah masyarakat dan dapat memberdayakan masyarakat untuk cinta akan seni dan budaya. Program seni dan budaya diselenggarakan di Rumah Pohon Kajanglako, Sekolah SMAN 7 Kota Jambi dan Masjid. Hasil dari program tersebut diikuti oleh masyarakat pada kelas batik sedangkan anak-anak pada kompangan, hadroh, seni tari, pantun, dan permainan tradisional. Dalam pemberdayaan tersebut memberikan pengaruh baik pengembangan seni dan budaya Melayu agar tetap hadir ditengah perkembangan zaman secara lebih menonjol generasi muda.

Sekolah relawan merupakan inovasi program team PPK Ormawa HUMANIS untuk memberdayakan siswa-siswi untuk melestarikan seni dan budaya Melayu Jambi. Team PPK Ormawa HUMANIS masuk ke sekolah SMA N 7 Kota Jambi yang letaknya berdekatan kegiatan program. Program tersebut mendapat dukungan baik dari kepala sekolah, wakil kurikulum, dan guru seni. Dimana terdapat mahasiswa-mahasiswi yang sukarela mengajarkan seni dan budaya Melayu di sekolah. Dalam program PPK Ormawa mengajar seni dan budaya Melayu, secara khusus membuka kelas tari di sekolah. PPK Ormawa

HUMANIS juga membuka kelas tari seminggu dua kali dihari senin dan jumat. Kelas tari yang diajarkan diantaranya kelas tari kreasi batik Jambi dan tari presembahan. Tari Persembahan merupakan tari yang ditujukan untuk menyambut tamu-tamu undangan (Suryawati, Erlinda, and Awril 2018, 266–67). Bukan hanya mengajar seni dan melayu melainkan ikut serta dalam kegiatan di sekolah. Jadwal kegiatan sekolah relawan hari kamis dan jumat. Inovasi tambahan dari team PPK Ormawa menjadi relawan dalam mengajar di PAUD di RT 8. Guru PAUD membutuhkan tenaga mahasiswa membantu mengajar. Menanggapi hal tersebut PPK Ormawa siap membantu. Hasil dari sekolah relawan membantu guru piket dan membantu guru seni budaya mengajarkan dan belajar tari kreasi dan tari tradisi. Banyak siswi yang tertarik bergabung kelas dengan bertambahnya jumlah anggota. Siswi memperoleh diantaranya; ilmu, pengalaman, skill, belajar tari kreasi, an gerakan tubuh dalam menari. Pendampingan melalui kegiatan pendidikan di luar sekolah ditujukan untuk mendorong masyarakat supaya lebih maju (Maikowati 2019, 76–77).

PPK Ormawa HUMANIS mengadakan program penutup Event Seni dan Budaya Melayu Jambi. Dilaksanakan pada tanggal 4 November 2023 di dekat Rumah Pohon Kajanglako, Kelurahan Mudung Laut, Seberang Kota Jambi. Dalam kegiatan ini dihadiri Wali Kota Jambi, Bapak Lurah Mudung Laut, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Jambi, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, Taman Budaya Jambi, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Jambi, Ketua Prodi Ilmu Sejarah, Dosen Ilmu Sejarah, Koramil Kecamatan Pelayangan, Babinsa Mudung Laut, Perwakilan Kecamatan Pelayangan, Lembaga Adat Melayu Mudung Laut, Ibu PKK Mudung Laut, Bapak dan Ibu RT, Tua tunganai RT 8, BEM FKIP UNJA,



Gambar 1. Pelatihan Tari
Sumber: Dokumentasi Penulis

Mahasiswa Sendratasik, Mahasiswa Ilmu Sejarah, Siswa-Siswi SMAN 7 Kota Jambi, dan masyarakat Mudung Laut. Rangkaian kegiatan diadakan pembukaan dengan diiringi Tari Sekapur Sirih menyambut kedatangan Wali Kota Jambi dan rombongan. Sambutan dengan Tarian Sekapur Sirih ini merupakan “tradisi” penyambutan tamu yang dilaksanakan di lapangan oleh masyarakat Jambi. Tari Sekapur Sirih merupakan tarian tradisional yang berkembang di Jambi (Naka Dama and Rochayati 2017). Dilanjudi pemberian slempang batik ke tamu undangan dari pihak dinas dan universitas. Laporan ketua dan kata sambutan dari pihak universitas dan Wali kota Jambi. Setelah itu diberikan penghargaan kepada kader keberlanjutan program PPK Ormawa Humanis kepada RT 8 dan RT 6 langsung Bapak Wali Kota Jambi. Setelah acara pembukaan dilanjutkan workshop seni dan budaya Melayu Jambi. Narasumber dari workshop seni dan budaya Melayu dari kepala Taman Budaya Jambi, bapak Erik S.E dan dosen Ilmu Sejarah, Ibu Fatonah S.S., M.I. Kom membahas mengenai tradisi dan kebudayaan masyarakat Melayu Jambi di Seberang Kota Jambi. Kebudayaan Melayu di Jambi Sebrang merupakan kebudayaan yang unik karena adanya akulturasi dan telah terjadi pada beberapa gelombang (Ramadani et al. 2024).

Pelaksanaan mahasiswa sendratasik turut berpartisipasi dalam bertanya dan diberikan hadiah sebagai kuis. Berakhirnya workshop seni dan budaya Melayu Jambi, dilanjutkan pentas seni dan budaya Melayu Jambi sebagai acara puncak Event Seni dan Budaya Melayu Jambi. Kegiatan diantaranya fashion show atau parade batik Jambi, tari

kreasi mahasiswa Sendratasik, teater mahasiswa Sendratasik, tari kreasi SMAN N 7 Kota Jambi, tari kreasi RT 5, vokal solo mahasiswa Sendratasik, dan tari kreasi batik Jambi PPK Ormawa HUMANIS. Bukan itu saja, dalam acara Event Seni dan Budaya Melayu mengadakan doorprize yang bertujuan memeriahkan acara. Masyarakat terutama kaum ibu-ibu semangat mengikuti kegiatan doorprize tersebut.



Gambar 2. Kegiatan Kesenian di Desa Mundung Laut
Sumber : Dokumentasi Penulis

PPK Ormawa HUMANIS membuka stand dan menjual produk buatan masyarakat sendiri. Hasil pelaksanaan program melestarikan seni dan budaya Melayu Jambi ditengah masyarakat. Mengembangkan potensi yang dimiliki Kelurahan Mudung Laut sebagai desa yang bisa memberdayakan seni dan budaya Melayu. Dan mengenalkan makam Datuk Zintai yang berdekatan di lokasi. Dengan datangnya pihak dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Jambi mengerakkan hati memperbaiki makam Datuk Sintai. Datuk Sintai merupakan tokoh penyebar Islam di Jambi Sebrang. (Apdelmi 2018, 17; Sari and Sepriana 2023, 81)
Program pendampingan di Desa Mundung Laut dapat dilihat dampaknya dari tabel berikut:

Tabel 1. Pendampingan Kesenian di Desa Mundung Laut

Kondisi Awal	Kegiatan Pendampingan
Tidak adanya tempat pengembangan seni dan budaya Melayu Jambi di Kelurahan Mudung Laut	Hadirnya Rumah Pohon Kajanglako sebagai tempat sanggar seni dan budaya Melayu Jambi yang terletak di RT 8 Kelurahan Mudung Laut
Tidak adanya kegiatan seni dan budaya Melayu untuk memperkenalkan kebudayaan di Kelurahan Mudung Laut	Diselenggarakan Event Seni dan Budaya Melayu Jambi di Kelurahan Mudung Laut

Permasalahan desa untuk ruang publik pagelaran seni dan budaya di Desa Mundung Laut bisa dilakukan perbaikan. Tim membuat rumah pohon sebagai sarana *public space* masyarakat. Tempat ini bisa digunakan sebagai sarana berkumpul warga dan juga sebagai tempat latihan. Selanjutnya dengan adanya embrio tempat latihan serta pendampingan ini melahirkan sebuah even yang bisa mengangkat nama Desa Mundung Laut.

KESIMPULAN

Ketidakhadiran ruang-ruang publik dan pendampingan mengenai kesenian di suatu daerah menjadi salah satu pemicu dari mandegnya sebuah kesenian tradisional. Kegiatan pendampingan desa dengan tema kesenian tradisional ini menjembatani keinginan dan eksistensi kesenian tradisional untuk dilestarikan kepada generasi penerus. Lebih lanjut, pendampingan desa yang dimulai dari membuka ruang-ruang publik untuk pelatihan kesenian tradisi telah membuka jalan untuk sebuah kemajuan seni tradisi.

Adanya pelatihan pada generasi muda telah meningkatnya rasa memiliki terhadap kesenian tradisi. Lebih lanjut, dengan adanya modal pemantik semacam ini mempermudah untuk memecahkan permasalahan selanjutnya yaitu untuk membuat kegiatan yang berakar dari kesenian tradisi. Kegiatan kesenian tradisi merupakan puncak dari pendampingan tahap awal yang kemudian dilanjutkan dengan tahapan selanjutnya untuk memastikan kegiatan ini tetap berlangsung di kemudian hari.

DAFTAR RUJUKAN

- Anugrahi, Sania Riza. 2022. "KESENIAN KOMPANGAN SEBAGAI KEBUDAYAAN ISLAM MELAYU DI PROVINSI JAMBI." *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sejarah* 1 (3): 191–201. <https://doi.org/10.22437/krinok.v1i3.22669>.
- Apdelmi, Apdelmi. 2018. "ISLAM DAN SEJARAHNYA PADA MASYARAKAT JAMBI SEBERANG." *Tsaqofah Dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan Dan Sejarah Islam* 3 (1): 15. <https://doi.org/10.29300/ttjksi.v3i1.1550>.
- Kusuma, Ari Yuda, and Aman. 2021. "BUDAYA KEAGAMAAN ARAB MELAYU SEBERANG KOTAJAMBI." *Jurnal Lektur Keagamaan* 19 (1). <https://doi.org/10.31291/jlk.v19i1.899>.
- Maikowati, Riski. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Non Formal Education Di Kampung Blunyah Gede." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan* 3 (1): 71–90. <https://doi.org/10.14421/jpm.2019.031-04>.
- Naka Dama, Troy Alfianus, and Rully Rochayati. 2017. "DESKRIPSI GERAK TARI SEKAPUR SIRIH SEBAGAI TARI PENYAMBUTAN TAMU DI PROVINSI JAMBI." *Jurnal Sitakara* 2 (1). <https://doi.org/10.31851/sitakara.v2i1.865>.
- Ramadani, Ersya, Raisya Putri, Wendra Arya, M. Rezky Sahputra, Erhan Ardika Dinatingtias, and Naufal Arhaburizki. 2024. "MENELISIK AKULTURASI KEBUDAYAAN ISLAM TERHADAP MASYARAKAT SEBRANG JAMBI." *JICN: Jurnal Intelektual Dan Cendekiawan Nusantara* 1 (3).
- Sari, Maya Nadya, and Reka Sepriana. 2023. "PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI KOTA JAMBI (1930-1945)." *Jurnal Pendidikan: Seroja* 2 (5). <https://doi.org/10.572349/seroja.v2i5.1125>.
- Suryawati, Mhike, Erlinda, and Awril. 2018. "ESTETIKA TARI SEKAPUR SIRIH SEBAGAI TARI PENYAMBUTAN TAMU DI KOTA JAMBI." *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora* 2 (2). <https://doi.org/10.22437/titian.v2i02.5290>.